

Tinjauan Mata Kuliah

Mata kuliah Ekonomi Pembangunan Lanjutan, bertujuan untuk memberikan pengertian dan membekali mahasiswa untuk memahami mengenai konsep dan paradigma-paradigma pembangunan ekonomi yang berkembang hingga saat ini, konsep dan permasalahan kemiskinan, konsep dan teori ketimpangan distribusi pendapatan, masalah dualisme pembangunan serta teori dan pemikiran yang mendasari analisis dualisme pembangunan, memahami paradigma-paradigma pembangunan ekonomi yang dibangun berdasarkan sudut pandang manusia sebagai pelaku pembangunan, memahami kondisi utang luar negeri serta fenomena krisis utang luar negeri yang terjadi di berbagai negara dan cara mengatasinya, memahami kondisi dan konsep aliran investasi asing serta eksistensi Perusahaan Trans Nasional (TNC), memahami gelombang privatisasi di dunia maupun Indonesia dan menganalisis kinerja serta strategi reformasi BUMN yang pernah diterapkan di sejumlah negara, memahami konsep kebijakan dan strategi pembangunan industri serta penerapannya, terutama di Indonesia.

Buku materi pokok ini berbobot 3 SKS dan terdiri dari 9 modul. Dengan ruang lingkup bahasan sebagai berikut.

Modul 1, membahas topik “Ekonomi Pembangunan dan Pembangunan Ekonomi”. Setelah mempelajari modul ini, secara umum, mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan evolusi makna pembangunan dan berbagai indikator pembangunan. Modul ini terdiri dari dua kegiatan belajar yaitu:

Kegiatan Belajar 1: menerangkan materi mengenai “Evolusi Makna Pembangunan”.

Kegiatan Belajar 2: menerangkan materi mengenai “Indikator Pembangunan”.

Modul 2, membahas topik “Masalah Kemiskinan”. Setelah mempelajari modul ini, secara umum, mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan jenis-jenis kemiskinan dan indikator-indikator kemiskinan, penyebab kemiskinan, serta strategi penanggulangan kemiskinan. Modul ini terdiri dari tiga kegiatan belajar yaitu:

Kegiatan Belajar 1: menerangkan materi mengenai “Jenis-jenis Kemiskinan dan Indikatornya”.

Kegiatan Belajar 2: menerangkan materi mengenai “Penyebab Kemiskinan”.

Kegiatan Belajar 3: menerangkan materi mengenai “Strategi Penanggulangan Kemiskinan”.

Modul 3, membahas topik “Ketimpangan Distribusi Pendapatan”. Setelah mempelajari modul ini, secara umum, mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan teori pertumbuhan yang dilawankan dengan pemerataan pembangunan dan ketimpangan distribusi pendapatan. Modul ini terdiri dari dua kegiatan belajar yaitu:

Kegiatan Belajar 1: menerangkan materi mengenai “Pertumbuhan versus Pemerataan”.

Kegiatan Belajar 2: menerangkan materi mengenai “Ketimpangan Distribusi Pendapatan”.

Modul 4, membahas topik “Masalah Dualisme Pembangunan”. Setelah mempelajari modul ini, secara umum, mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan masalah dualisme pembangunan serta elemen-elemen dualisme dan segmentasi pasar. Modul ini terdiri dari dua kegiatan belajar yaitu:

Kegiatan Belajar 1: menerangkan materi mengenai “Masalah Dualisme Pembangunan”.

Kegiatan Belajar 2: menerangkan materi mengenai “Dualisme versus Segmentasi Pasar”.

Modul 5, membahas topik “Paradigma Pembangunan Berdimensi Manusia”. Setelah mempelajari modul ini, secara umum, Anda diharapkan dapat menjelaskan masalah-masalah kependudukan dan pengangguran, peran wanita dalam pembangunan, serta migrasi. Modul ini terdiri dari tiga kegiatan belajar yaitu:

Kegiatan Belajar 1: menerangkan materi mengenai “Kependudukan dan Pengangguran”.

Kegiatan Belajar 2: menerangkan materi mengenai “Wanita Dalam Pembangunan”.

Kegiatan Belajar 3: menerangkan materi mengenai “Migrasi”.

Modul 6, membahas topik “Utang Luar Negeri”. Setelah mempelajari modul ini, secara umum, Anda diharapkan dapat menjelaskan posisi dan hutang dunia, permasalahan krisis utang, dan solusi untuk menangani krisis utang. Modul ini terdiri dari tiga kegiatan belajar yaitu:

Kegiatan Belajar 1: menerangkan materi mengenai “Posisi dan Utang Dunia”.

Kegiatan Belajar 2: menerangkan materi mengenai “Krisis Utang”.

Kegiatan Belajar 3: menerangkan materi mengenai “Solusi Krisis Utang”.

Modul 7, membahas topik “Investasi Luar Negeri dan Perusahaan Trans Nasional (TNC)”. Setelah mempelajari modul ini, secara umum, Anda diharapkan dapat perkembangan dan kerangka konseptual investasi luar negeri dan

Perusahaan Trans Nasional (TNC). Modul ini terdiri dari dua kegiatan belajar yaitu:

Kegiatan Belajar 1: menerangkan materi mengenai “Investasi Asing Langsung”.

Kegiatan Belajar 2: menerangkan materi mengenai “Perusahaan Trans Nasional (TNC)”.

Modul 8, membahas topik “Privatisasi BUMN”. Setelah mempelajari modul ini, secara umum, Anda diharapkan dapat menjelaskan perkembangan privatisasi di dunia maupun Indonesia dan menganalisis kinerja serta strategi reformasi BUMN di Indonesia. Modul ini terdiri dari tiga kegiatan belajar yaitu:

Kegiatan Belajar 1: menerangkan materi mengenai “Gelombang Privatisasi Dunia”.

Kegiatan Belajar 2: menerangkan materi mengenai “Privatisasi BUMN di Indonesia”.

Kegiatan Belajar 3: menerangkan materi mengenai “Kinerja dan Strategi Reformasi BUMN”.

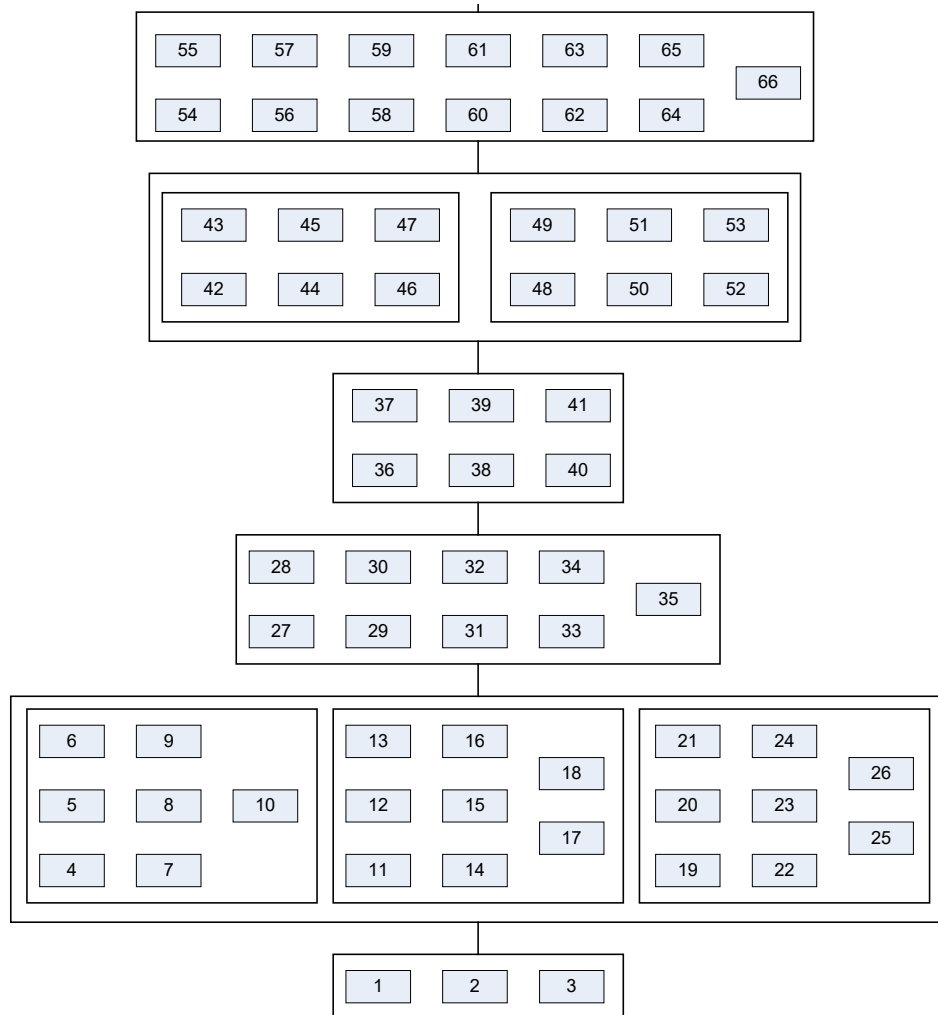
Modul 9, membahas topik “Pembangunan Industri”. Setelah mempelajari modul ini, secara umum, Anda diharapkan dapat menjelaskan konsep kebijakan dan strategi pembangunan industri secara umum dan penerapannya, upaya pengembangan usaha kecil, terutama di Indonesia dan fenomena privatisasi BUMN. Modul ini terdiri dari tiga kegiatan belajar yaitu:

Kegiatan Belajar 1: menerangkan materi mengenai “Strategi Pembangunan Industri”.

Kegiatan Belajar 2: menerangkan materi mengenai “Pengembangan Usaha Kecil”.

Kegiatan Belajar 3: menerangkan materi mengenai “Privatisasi BUMN”.

Peta Kompetensi
Ekonomi Pembangunan Lanjutan/ESPA4324/3 SKS



Kompetensi Umum:

Dapat memahami konsep dan paradigma-paradigma pembangunan ekonomi yang berkembang hingga saat ini dengan segala permasalahan yang dihadapi dan strategi yang dilaksanakan untuk mengahadapinya.

Kompetensi Khusus:

1. Menjelaskan konsep-konsep dasar pembangunan
2. Menjelaskan perkembangan makna pembangunan
3. Menjelaskan paradigma-paradigma yang ada, berkaitan dengan makna pembangunan
4. Menjelaskan definisi kemiskinan absolut beserta contohnya.
5. Menjelaskan definisi kemiskinan relatif beserta contohnya.
6. Menjelaskan indikator garis kemiskinan BPS beserta metode dan rumusnya.
7. Menjelaskan macam-macam metode garis kemiskinan Sajogyo beserta kelebihan dan kekurangannya.
8. Menjelaskan sebab-sebab kemiskinan menurut versi Sharp.
9. Menjelaskan strategi penanggulangan kemiskinan di berbagai negara.
10. Menjelaskan model pertumbuhan berbasis teknologi, atau *Rural-Led Development*
11. Menjelaskan teori pertumbuhan dan pemerataan.
12. Menjelaskan hipotesis U terbalik tentang ketimpangan (hipotesis Kuznets).
13. Menjelaskan studi kasus hipotesis Kuznets di Banyumas.
14. Menjelaskan indikator distribusi pendapatan perorangan.
15. Menjelaskan konsep kurva Lorenz.
16. Menjelaskan konsep koefisien Gini.
17. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan pola distribusi pendapatan di pedesaan.
18. Menjelaskan kesenjangan ekonomi dilihat dari tiga dimensi yang berbeda.
19. Menjelaskan teori dualisme sosial
20. Menjelaskan kritik terhadap teori dualisme versi Boeke oleh Higgins
21. Menjelaskan kritik terhadap teori dualisme versi Boeke oleh Sadli
22. Menjelaskan kritik terhadap teori dualisme versi Boeke oleh Mackie
23. Menjelaskan pendapat dari Hal Hill mengenai dualisme teknologi yang terjadi pada industri tekstil di Indonesia
24. Menjelaskan pendapat Chris Manning mengenai segmentasi pasar tenaga kerja
25. Menjelaskan pendapat Ross McLeod mengenai dualisme pasar keuangan
26. Menjelaskan pendapat Howard Dick mengenai dualisme dalam industri pelayaran antar pulau.
27. Menjelaskan masalah kependudukan sebagai masalah global
28. Menjelaskan masalah kependudukan yang dialami Indonesia
29. Menjelaskan distribusi penduduk di Indonesia
30. Menjelaskan masalah pengangguran di Indonesia
31. Menjelaskan ukuran yang digunakan UNDP untuk mengetahui tingkat partisipasi wanita dalam pembangunan
32. Menjelaskan akibat adanya kesenjangan gender terhadap proses pembangunan
33. Menjelaskan fenomena migrasi desa-kota (urbanisasi) di Indonesia
34. Menjelaskan karakteristik sektor informal di Indonesia
35. Menjelaskan peran sektor informal dalam penyerapan tenaga kerja.
36. Menjelaskan masalah kondisi utang, baik di negara maju maupun dunia ketiga
37. Menjelaskan mengapa utang menjadi beban dan debt service ratio (DSR)

38. Menjelaskan faktor-faktor penyebab negara berkembang terus berutang
39. Menjelaskan hubungan antara utang dan pertumbuhan ekonomi
40. Menjelaskan faktor-faktor penyebab krisis dari aspek internasional dan aspek internal
41. Menjelaskan dampak negatif dari capital flight dan pinjaman luar negeri.
42. Menjelaskan peranan penting aliran investasi asing langsung (FDI)
43. Menjelaskan perkembangan aliran FDI di negara berkembang dan negara maju
44. Menjelaskan kondisi investasi asing dan TNC dunia
45. Menjelaskan peran dan kontribusi TNC
46. Menjelaskan teori faktor lokasi TNC
47. Menjelaskan perspektif antara pro dan kontra TNC
48. Menjelaskan tujuan didirikannya BUMN
49. Menjelaskan kinerja BUMN di NSB secara umum
50. Menjelaskan definisi privatisasi BUMN
51. Menjelaskan alasan dilakukannya privatisasi di Indonesia
52. Menjelaskan kinerja keuangan BUMN di Indonesia
53. Menjelaskan strategi reformasi BUMN di Indonesia
54. Menjelaskan strategi substitusi impor
55. Menjelaskan strategi promosi ekspor
56. Menjelaskan pergeseran strategi substitusi impor ke promosi ekspor
57. Menjelaskan struktur industri Indonesia
58. Menjelaskan konsekuensi struktur industri terhadap kinerja industri di Indonesia
59. Menjelaskan definisi usaha kecil menurut BPS dan UU No. 9 Tahun 1995
60. Menjelaskan karakteristik dan profil usaha kecil di Indonesia
61. Menjelaskan strategi pemberdayaan usaha kecil di Indonesia
62. Menjelaskan kinerja BUMN di NSB secara umum
63. Menjelaskan definisi privatisasi BUMN
64. Menjelaskan alasan dilakukannya privatisasi BUMN di Indonesia
65. Menjelaskan tahapan strategi pengembangan BUMN Indonesia menurut Kementrian
Menjelaskan Negara BUMN
66. Strategi reformasi BUMN di Indonesia